BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Sumber Data/ Subjek/ Objek Penelitian

3.1.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah jenis penelitian kuantitatif dengan menganalisis data sekunder. Penelitian kuantitatif yaitu : Penelitian yang menekankan pada pengujian variable penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik (Indriantoro dan Supomo, 2015: 12).

Penelitian ini menggunakan desain konklusif (Conclusive research design), sebagai bahan acuan berikut ini dijelaskan perbedaan antara jenis desain konklusif (conclusive research design) dengan eksplorasi (exploratory research design)

Tabel 3.1
Perbedaan Penelitian Eksplorasu dan Konklusif

Ket	Eksplorasi	Konklusif
Tujuan	Untuk memperoleh wawasan dan pengertian yang mendalam	Untuk menguji hipotesis-hipotesis tertentu dan memeriksa hubungan-hubungan
Karakteristik	Informasi yang dibutuhkan didefinisikan secara longgar	Informasi yang dibutuhkan didefinisikan secara jelas
	Proses penelitian fleksibel dan tidak terstruktur	Proses penelitian fleksibel dan terstruktur
	Sampel kecil dan tidak reprentatif	Sampel besar dan reprentatif
	Analisis terhadap data primer secara kualitatif	Analisis terhadap data r secara kuantitatif
Hasil/ Temuan	Bersifat sementara (tentative)	Meyakinkan (conclusive)
Outcome	Umumnya diikuti dengan eksplorasi selanjutnya atau dengan penelitian konklusif	Hasil-hasil temuan digunakan sebagai input bagi pengambil keputusan

Sumber : Naresh K. Malhotra, Marketing Research: An Applied Orientation (4th ed). Prentice Hall. 2004. P 87

Menurut Malhotra (2004) penelitian konklusif adalah penelitian yang didesain untuk membantu pembuatan keputusan menentukan, mengevaluasi, dan memilih rangkaian tindakan terbaik untuk diambil dalam situasi yang ada. Gambaran dari populasi yang dijadikan obyek dari penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan non perbankan yang terdaftar di LQ45 (Liquid Quality 45) selama periode 2016-2018.

3.1.2 Data dan Sumber Data

Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari dokumen Laporan Keuangan LQ45 yang sudah go public selama 2016-2018

3.1.3 Teknik Pengambilan Data

Metode pengambilan data sekunder, menggunakan metode dokumentasi dan studi pustaka. Metode dokumentasi yang dilakukan yaitu dengan mengumpulkan, mencatat, menghitung data –data dan menganalisis laporan keuangan perusahaan nonperbankan di LQ45 yang sudah terpublikasi. Sedangkan motode studi pustaka (*Library Research*) yaitu pengumpulan data yang bersumber dari buku perpustakaan, dan penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling* dengan mengambil beberapa sampel.

.

3.1.4 Populasi dan Sample Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tercatat di LQ45 selama 2016-2018 yang terdiri dari perbankan 6 perusahaan, kontruksi bangunan 4 perusahaan, Sumber Daya Alam dan pertambangan 3 perusahaan, property 3 perusahaan, obat makanan dan kosmetik 5 perusahaan, automotive 1 perusahaan, transportasi dan jalan 2 perusahaan, manufaktur, telekomunikasi dan media 4 perusahaan, semen 3 perusahaan, manufacturers 14. Teknik pengambilan sampel tersebut yaitu menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Pengambilan sampel

bertujuan (*purposive sampling*) dilakukan dengan mengambil dari populasi berdasarkan kriteria tertentu**.**

Adapun kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel pada penulisan tesis ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang tergolong dalam perusahaan non perbankan yang sudah go public atau terdaftar di LQ45 selama periode 2016 – 2018,
2. Data laporan keuangan perusahaan tidak tersedia berturut-turut untuk tahun pelaporan dari 2016 sampai dengan 2018, di laporan LQ45

Tabel 3.2
Taknik Pengambilan Sampel

Kriteria Sampel	**Perusahaan**
Jumlah Perusahaan yang terdaftar di LQ45 2018	45 perusahaan
Perusahaan yang tergolong perbankan	(5 Perusahaan)
Data laporan keuangan berturut-turut tidak tersedia selama 2016-2018 dilaporan LQ45	(12 perusahaan)
Total sampel yang digunakan	**28 Perusahaan**

Sumber:Data diolah

Berdasarkan kriteria di atas, maka jumlah perusahaan yang akan dijadikan sample penelitian sebanyak 28 perusahaan Penelitian ini dilakukan pada tahun 2016-2018 dengan data penelitian sebanyak 84, dimana jumlah tersebut diperoleh dengan rumus :

N =Jumlah perusahaan X periode penelitian

N= 28 X 3 tahun

N = 84

3.2 Variabel Penelitian dan Variabel Operasional

3.2.1 Variabel Penelitian

Berdasarkan pada masalah dan hipotesis yang akan diuji, maka variabel penelitian yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Variabel Terikat (Dependen)

   Variabel dependen atau disebut dengan variabel terikat merupakan variabel yang perubahannya dipengaruhi oleh variabel bebas dan dalam persamaan regresi dilambangkan huruf Y. Dalam penelitian ini Nilai Perusahaan sebagai Variabel Terikat (Dependent Variabel)

2. Variabel Bebas (Independen)

   Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel terkait (dependen). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Return On Asset (ROA), Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

3.3 Alat Analisis Yang Digunakan

Penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Secara umum pendekatan kuantitatif lebih fokus pada tujuan untuk penilaian dengan melakukan pengujian statistik. Untuk mengetahui besarnya pengaruh dari suatu variabel bebas (independent variable) terhadap variabel terikat (dependent variable) maka penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda (Multiple Linier Regression Method). Persamaan Regresi dinyatakan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta 1.X1 + \beta 2.X2 + \beta 3.X3 + \beta 4.X4 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

X1 = *Social Responsibility* (CSR)

X2 = *Return On Asset (ROA)*

X3 = *Return On Equity* (ROE)

X4 = *Debt to Equity Ratio* (DER).

β = koefisienregresi

ε = standareror

Sebelum melakukan analisis regresi linier terlebih dahulu dilakukan Statistik Deskriptif dan Uji Asumsi Klasik. Beberapa langkah yang dilakukan dalam analisis regresi linier akan dijelaskan sebagai berikut :

3.3.1 Statistik Deskriptif

Penyajian statistik deskriptif bertujuan agar dapat dilihat profil dari data penelitian tersebut dengan hubungan yang ada antara variabel yang digunakan dalam penelitian tersebut. Dalam penelitian inivariabel yang digunakan adalah Nilai perusahaan, *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Return On Asset (ROA), Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

. Uji statistik deskriptif akan mencangkup beberapa seperti nilai rata-rata (mean), nilai minimum, nilai maksimum, nilai range, dan nilai standar deviasi.

3.3.2 Uji Asumsi Klasik

Dalam penggunaan regresi, terdapat beberapa asumsi dasar yang dapat menghasilkan estimator linear tidak biasa. Dengan terpenuhinya asumsi tersebut, maka hasil yang diperoleh dapat lebih akurat dan mendekati atau sama dengan kenyataan. Asumsi dasar itu dikenal sebagai asumsi klasik yaitu :

1. Distribusi kesalahan adalah normal
2. Non autokorelasi, berarti tidak ada pengaruh dari variabel dalam modelnya melalui selang waktu atau tidak terjadi korelasi diantara galat rendomnya.

3. Homoskedastisitas berarti varians dari variabel bebas adalah sama atau konstan untuk setiap nilai tertentu dari variabel bebas lainnya atau variansi residu sama untuk semua penganatan.
4. Non multikolinearitas berarti antara variabel bebas yang satu dengan yang lain dalam model regresi tidak terjadi hubungan yang mendekati sempurna ataupun hubungan yang sempurna.
5. Penyimpangan dari non multikolinearitas dikenal sebagai multikolinearitas, penyimpangan dari non autokorelasi dikenal sebagai autokorelas, dan penyimpangan terhadap homoskedastisitas dikenal sebagai heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi terjadi atau tidaknya penyimpangan terhadap asumsi klasik dalam model regresi yang dipergunakan, maka dilakukan beberapa cara pengujian terhadap gejala penyimpangan asumsi klasik

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki retribusi normal atau tidak. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Apabila asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak berlaku (Imam Ghozali, 2016).

Ada beberapa metode untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi residual antara lain dengan memperlihatkan penyebaran data pada normal P-P Plot of regression standardized residual variabel independen, dimana jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.Uji Normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan One Sample Kolmogorov Smirnov yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikan diatas 0,05 maka data terdistribusi normal. Sedangkan apabila nilai signifikan dibawah 0,05 maka data tidak terdistribusi normal

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya (Imam Ghozali, 2016: 107).

Model yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Salah satu uji formal untuk mendeteksi autokorelasi adalah menggunakan *Durbin- Watson*. Jika nilai Durbin- watson berkisar diantara nilai batas atas (DU) dan 4-DU maka diperkirakan tidak terjadi pelanggaran autokorelasi.

Tabel 3.3

Pengambilan Keputusan

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4-dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No decinion	$4-du \leq d \leq 4-dl$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	$du \leq d \leq 4-du$

Sumber : Ghozali (2016)

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Imam Ghozali, 2016; 134). Heteroskedastisitas yaitu variabel pengganggu (e) memiliki varian yang berbeda dari satu observasi ke observasi lainnya atau varian antara variabel independen tidak sama. Hal ini melanggar asumsi heteroskedastisitas yaitu setiap variabel penjelas memiliki varians yang sama (konstan).

Model regresi yang baik adalah tidak terdapat Heteroskedastisitas. Uji ini dapat dilakukan dengan melihat gambar plot antara nilai prediksi variabel independen (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Apabila dalam grafik tersebut tidak terdapat pola tertentu yang teratur dan data tersebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka diidentifikasi tidak terdapat heteroskedastisitas (Ghozali, 2016,134).

4. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti adanya hubungan linear yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan (Independen) dari model regresi. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkolerasi, maka variabel- variabel ini tidak ortogonal (Imam Ghozali 2016: 103). Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Multikolinearitas dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan nilai tolerance atau VIF. Apabila nilai tolerance lebih kecil dari 0,10 dan atau nilai VIF lebih besar dari 10 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam model regresi terdapat multikolinearitas

3.3.3 Pengujian Hipotesis

Untuk melakukan pengujian hipotesis terhadap pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Return On Asset (ROA), Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Nilai Perusahaan digunakan alat analisis regresi berganda. Dalam penelitian ini, penguji hipotesis yang digunakan antara lain adalah Uji signifikan Parameter Individual (uji t), Uji Koefisiensi Regresi Simultan (uji F), dan Koefisiensi Determinan (R^2).

3.3.3.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Uji Statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji statistik ini digunakan untuk memperoleh keyakinan tentang kebaikan dari model regresi dalam memprediksi. Cara untuk mengetahuinya yaitu dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel. Apabila nilai t hitung > nilai t tabel maka t hitung tersebut sugnifikan artinya hipotesis alternatif diterima yaitu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

Selain itu, bisa juga dilakukan dengan melihat p-value dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila signifikan yang diperoleh (p-value) < 0,05 maka H0 dapat dirolak dengan $\alpha = 5$ % variabel independen tersebut berhubungan secara statistik terhadap variabel dependen.

3.3.3.2 Uji Koefisien Determinan (R^2)

R^2 bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh variabel independent dapat menerangkan dengan baik variasi variabel dependen. Untuk mengukur kebaikan suatu model (goodness of fit) dengan digunakan Koefisien Determinan (R^2) merupakan angka yang memberikan proporsi atau presentase varians total dalam variabel tak bebas (Y) yang dijelaskan oleh variabel bebas (X).

Nilai R^2yang sempurna adalah satu yaitu apabila keseluruhan variasi dependen dapat dijelaskan sepenuhnya oleh variabel independen yang dimasukkan dalam model.

Dimana $0 < R^2 < 1$ sehingga kelompok yang diambil adalah :

1. Nilai R^2 yang kecil atau mendekati nol, berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel tidak bebas sangat terbatas
2. Nilai R^2 mendekati satu, berarti dalam menjelaskan hampir semua informasi yang digunakan untuk memprediksi variasi variabel tidak bebas.

3.4 Keterbatasan Metode (Desain)

Penulisan ini memiliki keterbatasan yaitu hanya perusahaan yang bergerak dibidang non perbankan serta renta waktu 3 tahun saja